

IHSG: 6,197.32 (+0.94%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 9,791

Prev: 6,139.40

Value (Rp Miliar): 8,387

Low - High: 6,168 - 6,197 **Frequency: 503,533**

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,197.32 (+0.94%)**, penguatan didorong oleh Misc-IND (+3.66%) dan Mining (+1.78%). IHSG ditutup menguat didorong oleh optimisme investor terkait kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dan China yang diperkirakan akan segera disetujui.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **28,135.38 (+0.01%)**, NASDAQ ditutup **8,734.88 (+0.20%)**, S&P 500 ditutup **3,168.80 (+0.01%)**. Bursa saham US ditutup tidak banyak berubah pada jumat lalu. Investor masih menanti keputusan dari US - China yang dijadwalkan pada tanggal 15 Desember 2019. Akhirnya US dan China menyetujui fase 1 perjanjian dagang setelah China tetap membeli produk agrikultur dari US sesuai dengan janjinya walaupun jumlah pembelian masih dibawah target US. Selain itu US menarik kembali tarif untuk US\$120 miliar produk dari China dari 15% menjadi 7.5%. Hingga saat ini investor tetap terlihat waspada atas apa pun yang akan terjadi dalam perdagangan US - China melihat sejarah dimana kedua negara sering melanggar janjinya.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,216







Resistance 1 : 6,207

Support 1 : 6,178

Support 2 : 6,158

IHSG diprediksi melemah, Indikator stochastic membentuk deadcross mengindikasikan potensi pelemahan. Investor masih menunggu kepastian dari kesepakatan negosiasi dagang Amerika Serikat dan China. Dari dalam negeri investor akan menunggu rilis data neraca perdagangan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,474.2	-1.570	-0.11%
Silver	16.983	-0.029	-0.17%
Copper	2.786	0.005	0.18%
Nickel	14,213	200.000	1.43%
Oil (WTI)	59.69	-0.380	-0.63%
Brent Oil	64.890	-0.330	-0.51%
Nat Gas	2.308	0.012	0.52%
Coal (ICE)	66.3	-0.200	-0.30%
CPO (Myr)	2,891	13.000	0.45%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,197.32	58	0.94%
NIKKEI 	24,023.10	598	2.55%
HSI 	27,687.76	694	2.57%
DJIA 	28,135.38	3	0.01%
NASDAQ 	8,734.88	18	0.20%
S&P 500 	3,168.80	0	0.01%
EIDO 	25.07	-0.03	-0.12%
FTSE 	7,353.44	80	1.10%
CAC 40 	5,919.02	35	0.59%
DAX 	13,282.72	61	0.46%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	13,985.00	-40.000	-0.29%
SGD/IDR	10,322.56	-7.240	-0.07%
USD/JPY	109.38	0.000	0.00%
EUR/USD	1.1125	0.000	0.04%
USD/HKD	7.7994	0.000	0.00%
USD/CNY	6.9895	0.005	0.07%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ADRO	1,590	115	7.80%
MNCN	1,590	105	7.07%
MEDC	870	40	4.82%
INKP	7875	350	4.65%
ASII	6,850	300	4.58%

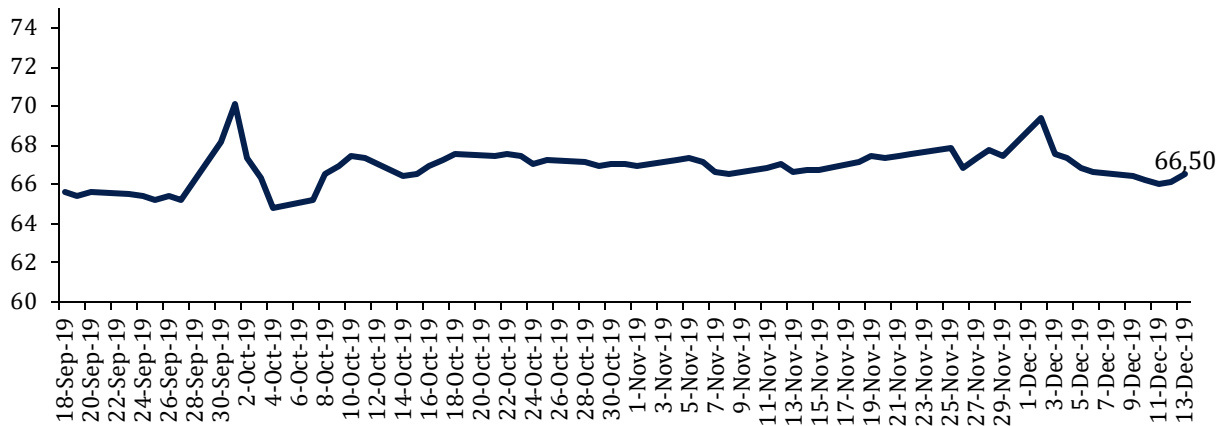
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BSDE	1,255	-10	-0.79%
EXCL	3,240	-20	-0.61%
LPPF	3,700	-10	-0.27%
ADHI	1,225	0	0.00%
PWON	570	0	0.00%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,280	30	0.71%
BMRI	7,375	75	1.03%
ASII	6,850	300	4.58%
BBCA	31,800	100	0.32%
TLKM	3,990	40	1.01%

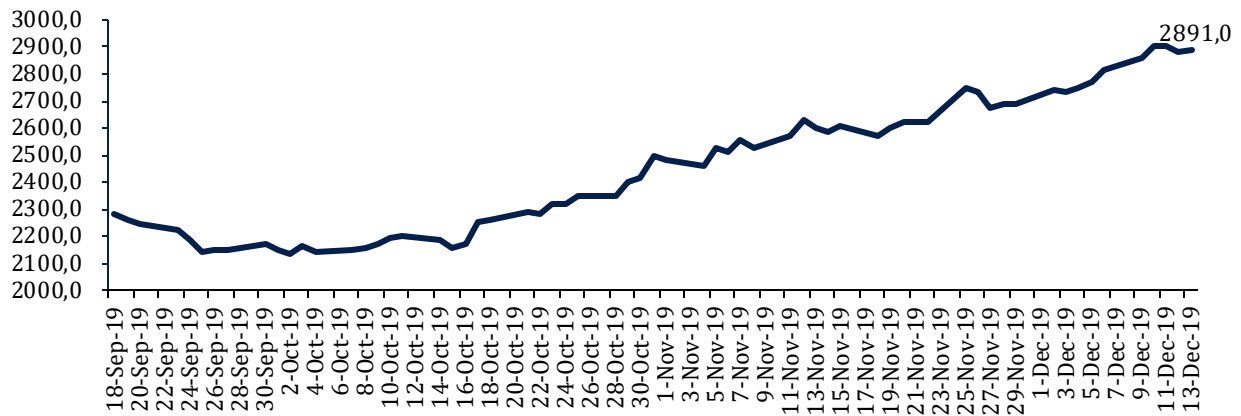
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
16 Dec 2019	IDN	Trade Balance (Nov)		-0.13B	0.16B
18 Dec 2019	USA	Crude Oil Inventories			0.822M
19 Dec 2019	IDN	Interest Rate Decision			5.00%
20 Dec 2019	IDN	Motorbike Sales (YoY)			-2.00%

SGRO 2,530 (-1.26%) OPTIMIS AKAN PERBAIKAN KINERJA

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) berharap pada kuartal IV/2019 performa perusahaan dapat lebih membaik seiring dengan peningkatan harga CPO. Sebagai informasi, per 9M19 SGRO mencatatkan penjualan yang turun tipis ke level Rp2.3 triliun (-0.8% YoY) meskipun untuk laba bersih turun signifikan di Rp16.4 miliar (-90.3% YoY). Namun, perolehan 9M19 masih lebih baik dibandingkan dengan pencapaian 6M19 yang tercatat rugi bersih sebesar Rp19.2 miliar. Manajemen menargetkan kondisi yang lebih baik di kuartal IV/2019 didorong oleh kenaikan harga jual SGRO yang telah naik 40% sejak akhir September 2019.

Sumber: *Bisnis*

MARK 955 (+1.05) BEREKSPANSI PRODUK SANITARI

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) mulai berfokus untuk pengembangan bisnis sanitari dimana perusahaan akan memproduksi produk sanitari skala besar pada pertengahan tahun 2020. MARK mengalokasikan dana sebesar Rp25 - 30 miliar pada tahun ini dimana mayoritas digunakan untuk pembelian mesin pembuatan produk sanitary ware. Pada tahun depan, MARK menargetkan pertumbuhan penjualan double digit yang mencapai angka Rp420 miliar didorong oleh pertumbuhan penjualan produk utama yakni cetakan sarung tangan yang mayoritas diekspor ke Malaysia, ditambah dengan revenue stream baru dari bisnis sanitari.

Sumber: *Bisnis*

TBLA 2,110 (+0.47%) AKAN TAMBAH LUAS KEBUN TEBU MENJADI 14 RIBU Ha

PT Tunas Baru Lampung Tbk akan memperluas perkebunan tebu hingga 14 ribu hektare di tahun 2020. Perluasan tersebut diharapkan dapat meningkatkan produksi gula menjadi 80 - 85 ribu ton di tahun 2020. Saat ini, kebun tebu sudah ada sebesar 12 ribu ha, sehingga penambahan pada tahun 2020 adalah sebesar 2 ribu ha. TBLA menargetkan penjualan sebesar Rp10 tn (+11.1% YoY) pada tahun 2020. Target tersebut ditopang ekspektasi kenaikan harga komoditas sawit karena permintaan bio diesel terus meningkat.

Sumber: *Investor Daily*

KRAS 282 (+0.71%) OPTIMIS RESTRUKTURISASI RAMPUNG DESEMBER INI

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk optimis proses restrukturisasi utang atau penyelesaian utang perusahaan senilai 2,2 miliar dolar AS akan bisa rampung pada Desember ini. Saat ini restrukturisasi masih dalam pembahasan dengan empat kreditor, yakni CIMB Niaga, Standard Chartered, OCBC dan DBS. Skema yang akan dilakukan adalah dengan menjadwalkan ulang tenor pembayaran utang menjadi 10 tahun.

Sumber: *IQplus*

BYAN 14,500 (-2.02%) DAPAT TAMBAHAN REVOLVING LOAN

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) telah menandatangani perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk sebagai pemberi fasilitas. BYAN menerima tambahan fasilitas revolving loan sebesar US\$60 juta yang memiliki jangka waktu hingga 1 Desember 2020 yang akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

Sumber: *IQplus*

ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk (Target Price: 11,500 – 11,800/Share)



Entry Level: 10,600 – 11,900

Stop Loss: 10,400

Candlestick membentuk doji setelah menguat. Indikator stochastic membentuk golden cross mengindikasikan potensi penguatan.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,700 – 7,750/Share)



Entry Level: 7,450 – 7,500

Stop Loss: 7,400

Mulai menguat uji resistance jangka pendek.

SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk (Target Price: 910 - 930/Share)



Entry Level: 870 - 890
Stop Loss: 860

Bergerak dalam trend konsolidasi. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBNI	HOLD	2 Dec 2019	7,450 - 7,500	7,500	7,650	+2.00%	7,700 - 7,750	7,400
CTRA	HOLD	3 Dec 2019	1,000 - 1,020	1,020	1,060	+3.92%	1,100 - 1,120	980
SSMS	Spec BUY	11 Dec 2019	870 - 890	880	880	+0.00%	910 - 930	860
ITMG	HOLD	13 Dec 2019	10,600 - 11,900	10,750	11,050	+2.79%	11,500 - 11,800	10,400

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com